

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimen, dengan rancangan deskriptif analitik korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap hubungan korelatif antar variabel. Pendekatan *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kampus II, Jalan Ring Road Barat Gamping Ambarketawang, Gamping Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Februari hingga Juli 2019.

C. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa regular PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tingkat pertama tahun 2019. Jumlah seluruh populasi adalah 127 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*, teknik ini merupakan pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi, karena populasi dianggap homogen. Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *lottery technique*, Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) ditulis pada kertas kecil, lalu kertas tersebut digulung dan tanpa prasangka kita mengambil kertas tersebut sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan, mahasiswa yang memiliki NPM tersebutlah yang kemudian digunakan sebagai sampel penelitian.

Jumlah atau besar sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sesuai dengan hasil rumus Slovin (Nursalam 2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

D : tingkat signifikan (0,05)

Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

n : Besar sampel

N : 127

D : 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 (0,05)^2}$$

$$= \frac{127}{1,3175}$$

= 97 mahasiswa.

Jumlah perhitungan sampel didapatkan sebanyak 97 mahasiswa dan ditambah dengan sampel drop out sebesar 10% Jadi jumlah total sampel dalam penelitian adalah 107 mahasiswa. Dalam pelaksanaan penelitian 2 responden tidak hadir dan tidak diketahui alasannya, sehingga responden yang didapatkan sebanyak 105 mahasiswa.

3. Kriteria *Inklusi* dan *Ekslusi*

a. Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subjek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria *inklusi* (Nursalam, 2013). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa yang telah mengikuti program reguler semester II yang terdaftar dalam tahap akademik PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2019.
- 2) Mahasiswa yang secara syarat atau mengikuti ujian CBT.
- 3) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dan berada di kampus pada saat penelitian.
- 4) Mahasiswa yang sehat secara fisik dan mental.

b. Kriteria *ekslusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria *inklusi* dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria *ekslusi* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa yang tidak mengumpulkan atau menyerahkan kembali dokumen kuesioner dalam waktu yang ditentukan yaitu setelah mengisi dalam ruangan.
- 2) Mahasiswa yang secara tiba-tiba dan tanpa alasan yang jelas tidak dapat ditemui peneliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Nursalam (2013) menyebutkan variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah mekanisme koping mahasiswa dalam menghadapi CBT.

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan menghadapi CBT.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi operasional mekanisme koping dan tingkat kecemasan

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Mekanisme Koping	Mekanisme koping adalah cara yang digunakan mahasiswa tingkat pertama dalam mengatasi permasalahan atau stres, dengan indicator berfokus pada masalah, berfokus secara kognitif dan berfokus pada emosi.	Intrumen yang digunakan dalam mengukur mekanisme koping menggunakan kuesiner Rahmawati (2016)	1. Adaptif ≥ 40 2. Maladaptif < 40	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
2	Kecemasan	kecemasan merupakan kekhawatiran mahasiswa tingkat pertama yang tidak jelas dan menyebar dengan indikator fisiologis, perilaku, kognitif, dan afektif dalam menghadapi CBT.	<i>Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)</i> dengan jumlah 20 pertanyaan.	1. Skor 20-44 : Normal 2. Skor 45-59 : Kecemasan Ringan 3. Skor 60-74 : Kecemasan Sedang 4. Skor 75-80 : Kecemasan Berat	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Nursalam, 2013). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 kuesioner, yaitu:

a. Kuesioner Kecemasan

Tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi CBT, diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*. *Zung Self-Rating Anxiety Scale* adalah kuesioner kecemasan yang dirancang oleh William WK Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II)* (Nursalam 2013).

Zung Self-Rating Anxiety Scale memiliki 20 pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan *Unfavourable* dan 5 pertanyaan *Favourable*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Variabel Kecemasan

Pertanyaan	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Tingkat Kecemasan	Fisiologis	13	6, 7, 10, 15, 16, 18, 20	8
	Perilaku	17,19	1	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5, 9	2, 3, 4, 8, 12, 14	8
Total				20

Setiap pertanyaan *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung) memiliki penilaian/penskoran yang berbeda, penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Teknik penilaian instrument *Zung Self-Rating Anxiety Scale*

	Jawaban Responden			
	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering mengalami	Mengalami setiap hari
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4
Jumlah	5	5	5	5

Selanjutnya skor yang dicapai dari semua item pertanyaan di jumlahkan, kemudian skor yang didapat dikategorikan menjadi 4 kriteria tingkat kecemasan yaitu:

1. Normal/tidak cemas : Skor 20-44
2. Kecemasan Ringan : Skor 45-59
3. Kecemasan Sedang : Skor 60-74
4. Kecemasan Berat : Skor 75-80

b. Kuesioner Mekanisme Koping

Instrumen yang digunakan dalam mengukur mekanisme koping menggunakan kuesioner Rahmawati (2016) sesuai dengan model mekanisme koping menurut Stuart (2013) yaitu mekanisme koping

berfokus pada masalah, mekanisme koping berfokus pada kognitif, dan mekanisme koping berfokus pada emosi. Pada pernyataan yang *favorable* (mendukung) jawaban Sangat Setuju dinilai dengan skor 4, jawaban Setuju dinilai dengan skor 3, jawaban Kurang Setuju dinilai dengan skor 2, jawaban Tidak Setuju dinilai dengan skor 1, jawaban Sering Tidak Setuju dinilai dengan skor 0. Sebaliknya pada jawaban pertanyaan *unfavorable* (tidak mendukung), jawaban Sangat Setuju dinilai dengan skor 0, jawaban yang Setuju dinilai dengan skor 1, jawaban Kurang Setuju dinilai dengan skor 2, jawaban Tidak Setuju dinilai dengan skor 3, jawaban Sering Tidak Setuju dinilai dengan skor 4. Hasil ukur dari kuesioner ini apabila Respon yang memiliki nilai total < 40 dikategorikan memiliki kemampuan adaptasi maladaptif dan sebaliknya apabila responden memiliki nilai ≥ 40 di kategorikan memiliki kemampuan adaptasi yang adaptif.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Mekanisme Koping

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mekanisme koping berfokus pada masalah				8
1	Negosiasi	1, 2		2
2	Konfrontasi		3, 4	2
3	Mencari saran	5, 6	7, 8	4
Mekanisme koping berfokus secara kognitif				8
1	Perbandingan positif	9, 10		2
2	Ketidaktahuan selektif		11, 12	2
3	Substitusi penghargaan	13, 14		2
4	Devaluasi objek yang diinginkan		15, 16	2
Mekanisme koping berfokus pada emosi				4
1	Denial		17, 18	2
2	Supresi		19	1
3	Proyeksi		20	1
Total				20

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Dalam Pengambilan data peneliti menggunakan 2 kuesioner yaitu: Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) yang berisi 20 pertanyaan untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa. Kuesioner mekanisme koping menggunakan kuesioner dari Rahmawati (2016) yang berisi 20 pertanyaan untuk mengetahui mekanisme koping mahasiswa. Sebelum kuesioner dibagikan peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, maksud dari informed consent baik itu kerahasiaan nama, data, keuntungan, dan menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden, termasuk penjelasan tiap item soal, responden dapat mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang kurang jelas. Peneliti meminta pada responden mengisi kuesioner dengan jujur karena hasil kuesioner tidak mempengaruhi apapun termasuk nilai akademik di kampus, kuesioner tersebut diberikan pada saat sebelum melakukan ujian CBT. Kuesioner dikumpulkan kembali segera setelah mahasiswa/mahasiswi mengisi kuesioner. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti mendapatkan langsung dari subjek penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS)

Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kemudian kuesioner ini telah dialih bahasakan kedalam Bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas tiap pertanyaan kuesioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah

0,918 (Nursalam, 2013). Tingkat signifikansi yang digunakan 5% atau 0,05 sehingga kuesioner dikatakan valid (Hidayat, 2007).

b. Kuesioner mekanisme koping

Peneliti mengadopsi kuesioner dari Rahmawati (2016) yang sesuai dengan model mekanisme koping menurut Stuart (2013), yang sudah di uji validitas oleh Rahmawati (2016) masing-masing item lebih besar dari r tabel sebesar (0,3610) oleh karena itu mekanisme koping dianggap valid.

2. Uji reliabilitas

a. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Instrumen yang reliabel apabila didapatkan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari konstanta ($>0,6$). Hasil ujian reliabilitas menunjukkan angka 0,8 sehingga kuesioner dikatakan reliabel (Nursalam, 2013).

b. Kuesioner Mekanisme Koping

Uji reliabilitas tidak dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang dipakai sudah baku dan telah dilakukan uji reliabilitas oleh Rahmawati (2016) karena nilai alpa sebesar 0,806 sehingga bisa dikatakan bahwa instrumen mekanisme koping dikatakan reliabel.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program komputer dan secara manual, dikutip dari buku (Arikunto, 2013), langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data berupa kuesioner kecemasan dan mekanisme coping yang diperoleh dan dikumpulkan oleh responden.

b. Coding

Peneliti memberikan kode Nomor Induk Mahasiswa terhadap data yang terisi atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengelolaan dan analisa data menggunakan komputer. Untuk responden perempuan kode 2, responden laki-laki kode 1, pada kecemasan normal kode 1, kecemasan ringan kode 2, kecemasan sedang kode 3, kecemasan berat kode 4, pada mekanisme coping adaptif kode 1, mekanisme coping maladaptif kode 2.

c. Tabulating

Data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.

d. Data Entry

Peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam meter tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau soft ware.

e. Processing

Setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data.

f. Cleaning

Mengecek kembali untuk mendekteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisa data yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral, atau grafik (Saryono, 2011). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu data demografi (usia dan jenis kelamin) menggunakan frekuensi dan persentase. Variabel yang diteliti, baik variabel bebas yaitu tingkat mekanisme koping maupun variabel terikat yaitu kecemasan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yakni hubungan mekanisme koping dengan tingkat kecemasan di mahasiswa tingkat pertama yang memiliki skala nominal dan ordinal. Uji statistik untuk menganalisis hubungan korelasi menggunakan uji *Contingency Coefficien* dengan bantuan computer (Dahlan, 2013).

Rumus *Contingency Coefficien* :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$

Keterangan :

C = *Contingency Coefficien*

X² = Chi Square

N = Jumlah Responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memiliki keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor : Skep/046/KEPK/V/2019. Ada tiga etika penelitian yang dilakukan untuk mendukung kelancaran penelitian ini antara lain sebagai berikut (Nursalam, 2013).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan calon responden dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan tujuan peneliti kepada calon responden. Calon responden bersedia menjadi responden maka dipersilakan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

Anonymity merupakan etika peneliti dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dan tanda tangan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Kode yang digunakan berupa nama depan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah yang menyangkut *privacy* klien. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan fenomena (masalah), gambaran tentang tempat, populasi, dan sampel peneliti.
- b. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- c. Setelah dosen pembimbing menyetujui judul penelitian, peneliti ke bagian LPPM untuk memasukan judul yang sudah disetujui.

- d. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian LPPM.
- e. Setelah surat izin mendapat respon, peneliti melakukan studi pendahuluan ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, untuk mengetahui populasi mahasiswa tingkat pertama di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Peneliti menyusun proposal tentang hubungan mekanisme coping dengan tingkat kecemasan menghadapi CBT mahasiswa Keperawatan tingkat pertama Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terdiri dari tiga BAB.
- g. Peneliti mengkonsulkan setiap BAB kepada Dosen Pembimbing skripsi.
- h. Peneliti mempresentasikan proposal penelitian setelah proposal penelitian sudah disetujui dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada Bulan April 2019 yang meliputi:

- a. Menentukan sampel dengan cara mengundi. Penyamaan persepsi dengan asisten peneliti mengenai jadwal, tempat dan teknis pengisian kuisioner
- b. Peneliti di bantu 2 orang asisten peneliti, yang berasal dari mahasiswa Semester tingkat pertama dari perwakilan masing-masing kelas, asisten peneliti membantu mengumpulkan responden beberapa hari sebelum CBT untuk hadir di depan laboratorium yang sudah dipersiapkan pada hari senin taggal 29 april 2019.
- c. Peneliti menemui responden secara langsung dan memberikan penjelasan pada mahasiswa tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini kemudian peneliti menanyakan kebersediaan mahasiswa untuk menjadi responden.

- d. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden diberi kuesioner kecemasan dan kuesioner mekanisme koping secara langsung menggunakan lembar kuisisioner.
 - e. Responden mengisi kuesioner yang sudah diberikan sesuai dengan petunjuk pengisian selama kurang lebih 20 menit.
 - f. Pengumpulan kuisisioner dilakukan secara langsung setelah responden mengisi kuesioner.
 - g. Peneliti mengecek lampiran yang sudah dikumpulkan responden kemudian peneliti mengurutkan berdasarkan nomor induk mahasiswa.
3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerisasi, dan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Seminar hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran
- d. Koreksi pembimbing